

PERTANYAAN DAN TANGGAPAN YANG DISAMPAIKAN PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RAPAT”) PT ANEKA TAMBANG TBK (“PERSEROAN/ANTAM”)

INQUIRIES AND COMMENTS CONVEYED DURING THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE “MEETING”) OF PT ANEKA TAMBANG TBK (THE “COMPANY”)

<u>Mata Acara Rapat Pertama</u>	<u>First Agenda of the Meeting</u>
<p>1. Pertanyaan dari Tuan M. SAMAN, kuasa dari Tuan ANDRY ANSJORI, dalam hal ini selaku pemegang 1.066.433 (satu juta enam puluh enam ribu empat ratus tiga puluh tiga) saham dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, menyampaikan pertanyaan dan tanggapan sebagai berikut:</p> <p>“Pertama-tama kami memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan yang telah melakukan peningkatan pendapatan, laba usaha dan juga laba tahun berjalan sebesar Rp874,4 miliar (delapan ratus tujuh puluh empat koma empat miliar rupiah). Ada catatan, laba berjalan sudah termasuk daripada keuntungan yang berasal dari keuntungan pembelian dengan diskon, sebesar Rp541.000.000.000,00 (lima ratus empat puluh satu miliar rupiah), jadi menurut kami ini bukan murni laba dari bidang usaha Perseroan. Dan juga, kami melihat di sini juga ada kerugian yang cukup besar disebabkan oleh kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp520.000.000.000,00 (lima ratus dua puluh miliar rupiah), dan juga ada kerugian selisih kurs sebesar lebih kurang Rp521.000.000.000,00 (lima ratus dua puluh satu miliar rupiah). Memang peningkatan cukup signifikan, kalau sekiranya kerugian ventura bersama ini</p>	<p>1. Inquiry raised by Mr. M. SAMAN, proxy of Mr ANDRY ANSJORI, in his capacity as holder of 1.066.433 (one million sixty-six thousand, four hundred and thirty three) shares of the total shares issued by PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”), conveyed the following inquiries and comments:</p> <p>“First of all, we would convey our appreciation for the performance of the Company, which has increased its revenue, operating profit and current year profit in the amount of Rp874.4 billion (eight hundred seventy-four point four Rupiah). Please note that, the current year profit includes the profit generated from the profit of discounted purchases, amounting to Rp541,000,000,000.00 (five hundred forty one billion Rupiah), so in our opinion this is not a profit purely originating from the Company’s business activity. Additionally, we would see that there is a significant loss resulting from the loss of the associated entities and joint venture companies amounting to Rp520,000,000,000.00 (five hundred and twenty billion Rupiah), and also the loss due to the difference in foreign currency is approximately of Rp521.000.000.000,00 (five hundred and twenty-one billion</p>

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



kecil atau selisih kursnya bisa dilakukan antisipasi-antisipasi maka keuntungannya akan lebih besar lagi. Saya kira itu pendapat kami, dan terima kasih pak, mudah-mudahan kalau investor percaya akan kinerja perseroan kami berharap ada peningkatan harga saham Perseroan. Terima kasih”

Tuan DIMAS WIKAN PRAMUDHITO, selaku Direktur Keuangan Perseroan, menjawab pertanyaan pertama dari Tuan M. SAMAN sebagai berikut:

- “Memang ANTAM melakukan pembelian senilai USD1,00 (satu dolar Amerika Serikat) atas transaksi di 20% (dua puluh persen) kepemilikan PT ICA oleh SHOWA DENKO K.K. Sebetulnya, yang tadi Bapak tanyakan, itu sudah dilawankan dengan amortisasi yang tadi tercatat Rp500.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) juga dan ada selisih kurs, jadi sebetulnya ituimbang, , jadi ini untuk memberikan comfort bahwa statement bapak tadi sebetulnya antara yang didapatkan kurang lebihnya juga Rp500.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah), dilawankan dengan itu, jadi kalau boleh kami meralat bapak, itu sebetulnya yang kami paparkan disini betul-betul purely dari kegiatan operasional dan penjualan. Jadi yang sifatnya windfall atau one off tadi sudah dilawankan dengan beban-beban lainnya yang memang tidak kami masukan sebagai prestasi Pak.”

Rupiah). It is true that the increase of is quite significant, however, if the losses due to the joint venture companies were small or the difference in foreign currency could be anticipated, the profit would be much greater. I think this is our opinion, and thank you, sir, hopefully if investors believe in the performance of the Company, we would expect an increase of the shares value of the Company. Thank you”

Mr. DIMAS WIKAN PRAMUDHITO, as Director of Finance of the Company, provided the first answer to the inquiry from Mr. M. SAMA, as follows:

- “ANTAM has made a purchase with a value of USD1.00 (one US Dollar) for the transaction of the 20% (twenty percent) shareholding in PT ICA owned by SHOWA DENKO K.K. Actually, what you are asking, has been countered with the amortization that is recorded in the amount of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) and there is also a difference in foreign currency, so it is actually balanced, this is to give comfort that your previous statement is that what is actually gained, which is approximately of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah), has been countered against it, so please let us make correction to your statement, what we are presenting herein is generated purely from our operational and sales activity. So, what you considered as a windfall or one off has been countered against the other costs which we are not including as achievement.”

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



- “Menanggapi sedikit mengenai selisih kurs, betul sekali ANTAM masih terekspose dengan dolar Amerika Serikat walaupun ANTAM dollar turner tapi dalam rangka untuk meneruskan hilirisasi atau mendukung penuh program hilirisasi pemerintah, di mana untuk membangun smelter dibutuhkan biaya yang sangat besar, maka untuk pinjaman kami saat ini dengan rencana kami untuk terus membangun hilirisasi harapannya adalah di tahun ini kami akan melakukan commissioning dan start commercially operating untuk feni Halmahera dengan kapasitas 13.500 (tiga belas ribu lima ratus) di tahun ini di paruh kedua target produksinya 5.000 (lima ribu). Harapan kami itu bisa mengoffset atau bisa membantu untuk mengurangi eksposur dari pada US dollar, karena katakan dengan 5.000 (lima ribu) ton nickel dalam ferronickel dengan harga sekarang LME Rp12.000 (dua belas ribu) sekian itu bisa generate revenue Rp1 triliun (satu triliun rupiah) tambahannya, dan ini berterima kasih kepada pemegang saham karena di tahun 2015 (dua ribu lima belas) atas Rights Issue yang diterima ANTAM dan capital injection dari pemerintah, ANTAM bisa membangun smelter tanpa hutang, dan di tahun ini akan meningkatkan EBITDA yang tadi disampaikan oleh bapak Direktur Utama dan juga dihighlight oleh bapak komisaris kami, EBITDA menjadi Rp3,3 triliun (tiga koma tiga triliun rupiah) dengan tambahan Rp1 triliun (satu triliun rupiah) untuk dari sisi ferronickel tadi saja, dapat meningkatkan kemampuan ANTAM dalam EBITDA.”

- “Responding slightly with regard to the difference in foreign currency, it is completely true that ANTAM is still exposed to US Dollar although ANTAM is a dollar turner however, in the purpose of proceeding with downstream program or to support the downstream program of the Government, of which significant amount of funds is required to build a smelter, we seek to obtain financing to cover our plan to continuously build the downstream project with the hopes that this year we could enter into the commissioning phase and start commercially operating for the feni Halmahera project with a capacity of 13,500 (thirteen thousand and five hundred) and on the first semester of this year we have a production target of 5,000 (five thousand). We expect that would offset or help to reduce the exposure to the US Dollar, assuming that for example, 5,000 (five thousand) tons of nickel in ferronickel with the current price based on LME is approximately Rp12,000 (twelve thousand Rupiah), with that assumption, we could generate a revenue of Rp1 trillion (one trillion Rupiah) as an addition, and we are thanking our shareholders because this happens following the Rights Issue proceeds received by ANTAM in 2015 (twenty fifteen) and the capital injection by the Government, ANTAM can build a smelter without debt, and this year will increase the EBITDA previously mentioned by our President Director and as highlighted by our commissioner, the EBITDA became Rp3.3 trillion (three point three trillion Rupiah) with additional Rp1 trillion (one trillion Rupiah)

PT ANTAM Tbk
 Head Office
 Gedung Aneka Tambang
 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
 Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
 F (6221) 789 1224

www.antam.com



<p>2. Pertanyaan dan tanggapan dari Tuan PAUL JAURI selaku pemegang 15.500 (lima belas ribu lima ratus) saham menyampaikan pertanyaan dan tanggapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Saya sebagai pemegang saham, ingin menambahkan sedikit. ANTAM sudah bagus tapi harus lebih bagus lagi untuk 5 (lima) tahun kemudian. ANTAM sudah lama, memproduksi feronikel terus menerus, sedangkan sekarang kita harus beralih ke stainless steel. Beberapa tahun yang lalu Pak JOHAN NABABAN, bersama saya, kita sudah 2 (dua) kali ke Taiwan menghadiri E-United, acara yang sangat besar. Di sana, saya bertemu dengan salah satu pemilik perusahaan di Hokkian, Cina. Terdapat 2 (dua) (perusahaan) stainless steel yang ingin pindah ke Indonesia. Dia hanya mau pindah ke Indonesia untuk memperoleh bahan baku saja, apabila ANEKA TAMBANG dapat menjamin bahan baku, mereka akan langsung pindah/relokasi ke Indonesia. Kebetulan saya juga bekerja di SUCOFINDO, untuk relokasi harus disetujui di sana dan di sini dan hal ini sudah saya bicarakan dengan SUCOFINDO.” - “Selain itu, ANTAM sebetulnya sebagai holding sudah bagus sekali karena dapat menghimpun kekuatan. Karena smelter-smelter itu sampai saat ini masalahnya leasing dan air. Terkait ANTAM, saya mengikuti perkembangannya dan untuk pembangkit listrik, ANTAM sudah bekerja sama dengan BUKIT ASAM, yang mana hal 	<p>for the ferronickel only, can increase the ANTAM’s capacity in EBITDA.”</p> <p>2. The inquiry and comment raised by Mr. PAUL JAURI as holder of 15,500 (fifteen thousand and five hundred) shares, by conveying the following inquiries and comments:</p> <ul style="list-style-type: none"> - “I, as a shareholder, would like to add a little. ANTAM has a good performance but it must improve in the next 5 (five) years. ANTAM has been producing ferronickel for a long time, whereas now we have to switch to stainless steel. A few years ago Mr. JOHAN NABABAN and I, we went to Taiwan twice to attended the E-United, a very big event. There, I met one of the owners of the company in Hokkien, China. There are 2 (two) stainless steel (companies) that have an interest to move to Indonesia. It is interested to move to Indonesia only to get the raw materials, if ANEKA TAMBANG can guarantee the raw materials, they will immediately move / relocate to Indonesia. I happened to work at SUCOFINDO, for a relocation, it needs the approval here and there and I have discussed this with SUCOFINDO.” - “In addition, actually ANTAM as a holding company is great because it can gather strength. Because currently the problem of smelters is on the leasing and water supply. As for ANTAM, I follow all its development and for its power plant, ANTAM has cooperated with BUKIT ASAM, which is the right
--	--

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



itu itu sudah benar dilakukan, di mana terdapat bahan baku di sana, jadi untuk pembangunan smelter saya sudah tidak khawatir lagi. Kami harap (masyarakat) yang kecil harus dapat dibantu untuk kebutuhan listriknya dalam membuat smelter. Satu lagi yang sangat penting, para pemegang saham tidak perlu takut, karena FREEPORT sudah 60% (enam puluh persen) ada di tangan kita, dan selanjutnya akan dioperasikan oleh ANEKA TAMBANG. Tolong hal ini dapat ditingkatkan, karena orang Indonesia banyak yang pintar, namun tidak memiliki kesempatan, sekarang ada kesempatannya maka harus dimanfaatkan. “

- “Satu lagi terkait hal lain, yaitu PT SMELTER INDONESIA, tolong agar ANEKA TAMBANG dapat mengambil alih PT SMELTER INDONESIA. Saya sedang bicarakan agar nantinya diambil oleh kita sendiri.”

Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, selaku Direktur Utama Perseroan, menyampaikan tanggapannya atas pertanyaan Tuan PAUL JAURI, sebagai berikut:

- “Jika kita bicara tentang hilirisasi, maka kita harus going further on the downstream side tidak hanya feronikel tetapi juga masuk kepada stainless steel. Namun, perlu diketahui juga bahwa stainless steel bukan sesuatu yang gampang diterobos marketnya, karena kebutuhan Republik Indonesia sendiri sangatlah kecil. Kalau tidak salah, kebutuhan dalam satu tahun di Republik Indonesia hanya 200.000 (dua ratus ribu)

thing to do, where there is raw material available there, so for the construction of the smelter I have no further worries. We hope that the small (community) should be assisted for their electricity needs in making smelters. One more important thing is that shareholders need not to worry, because 60% (sixty percent) of the shareholding in FREEPORT is in our hands, and further it will be operated by ANEKA TAMBANG. We expect this to be improved, because many Indonesians are smart, but do not have the opportunity, now there is a chance and it must be used. “

- “Another thing, which relates to PT SMELTER INDONESIA, please help ANEKA TAMBANG to take over PT SMELTER INDONESIA. I am discussing this issue so it can be acquired by ourselves.”

- Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, as President Director of the Company, conveyed his comments on the inquiries of Mr. PAUL JAURI, as follows:

- “If we talk about downstreaming, then we have to go further on the downstream side not only ferronickel but also into stainless steel. However, please also note that stainless steel is not a market that is easily broken through, because the demand in the Republic of Indonesia itself is very small. If not mistaken, the annual demand in the Republic of Indonesia is only 200,000 (two hundred thousand) tons

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



ton per tahun. Sementara, untuk memenuhi economic scale dalam pembuatan stainless steel ini paling tidak harus terdapat 1.000.000 (satu juta) ton, jadi hal ini berarti harus berorientasi ke ekspor. Kalau ekspor, penguasaan produksi sekarang ada di Cina. Bapak tahu sendiri, kejadian yang sekarang dilakukan oleh TSHINGSHAN yang ada di Morowali, memang betul mereka bisa memproduksi stainless steel lebih murah, tetapi ketika mereka akan mengekspor ke Cina, mereka mendapat barrier lagi. Mereka dikenakan lagi tarif sekitar 20% (dua puluh persen). Jadi, dapat dibayangkan bahkan untuk perusahaan Cina yang memproduksi di Indonesia untuk bisa mengekspor ke Cina itu dihambat. Kami pernah melakukan beauty contest, untuk bagaimana mengembangkan salah satu aset kami di Pulau Gag untuk dibuat nickel pig iron, atau feronikel lalu lanjut dengan stainless steel.”

- “Beberapa partner yang masuk, mereka hanya ingin sampai ke feronikel, sedangkan untuk sampai ke stainless steel-nya masih subject to the global condition of the demand. Jadi isunya terdapat di sana. Memang keinginan kami untuk sampai dapat membuat stainless steel. Maka dari itu, setelah beauty contest itu tidak ada pemenang, kami saat ini sedang mengadakan feasibility study, untuk bagaimana membuat sendiri feronikel maupun stainless steel untuk bisa kita memonetize aset kita yang ada di Pulau Gag, yang dapat dikatakan sumber dayanya mencapai 400.000.000 (empat ratus juta) ton dan saat ini sudah mulai produksi nickel ore sekitar 1.000.000 (satu juta) ton per tahun.”

per year. Meanwhile, to meet the economic scale of the manufacturing of stainless steel at least 1,000,000 (one million) tons are required, so this means it must be oriented to export activities. For exports, the control of production now is in China. You know that, the incident that is now being carried out by TSHINGSHAN in Morowali, it is true that they can produce stainless steel at a cheaper cost, but when they are going to export to China, they face further barrier. They are subject to a tariff of approximately 20% (twenty percent). So, it can be imagined that even for Chinese companies that has production in Indonesia face restrictions to export to China. We once carried out a beauty contest, to develop one of our assets on Gag Island to make nickel pig iron, or ferronickel then continue with stainless steel”

- "Several partners who participated, they only wanted to get to ferronickel, while getting to stainless steel was subject to the global condition of demand. So the issue is there. It is of our desire to be able to make stainless steel. Therefore, following no winner resulting from the beauty contest, we are currently conducting a feasibility study, to assess on how to make ferronickel and stainless steel on our own to enable us to monetize our assets on Gag Island, which can probably reach 400.000.000 (four hundred million) tons and currently has started production of nickel ore around 1.000.000 (one million) tons per year. "

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



- “Namun, kembali lagi the market is the big issue (pasar adalah masalah yang besar), maka kita harus mencari strategic partner yang menguasai market, sehingga waktu kita menjual, marketnya ada. Karena it is easy to produce, ketika Bapak (PAUL JAURI) mengusulkan untuk memproduksi stainless steel, tidak ada masalah. Tetapi, menjualnya ini yang perlu diperhatikan. Maka dalam hal ini diperlukan kehati-hatian, diperlukan mitigasi dan feasibility study. Memang ini yang harus diselaraskan dengan downstreamnya lagi perindustrian nanti di Indonesia, karena kebutuhannya karena kalau bisa, memang kebutuhannya adalah untuk dikonsumsi di Republik ini (Indonesia), sehingga bagaimana sustainability-nya dari downstreamnya lagi, untuk membuat utensil seperti garpu dan lainnya itu bisa didukung. Hal ini memang tantangan, jadi ANTAM memang tidak berhenti sampai feronikel saja. Tadi Bapak sebutkan E-United di Taiwan, kami sudah bertemu dengan chairmannya, kira-kira di akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) atau awal 2018 (dua ribu delapan belas). Kami sudah mengundang untuk bekerja sama, namun ketika kami sudah serius, mereka menghilang. Karena apa? Mungkin karena kondisi market. Begitu juga dengan TSINGSHAN juga, kami sudah bicara mengenai kerja sama, namun setelah berbicara tentang stainless steel dia tidak bisa menjamin, karena yang kita minta apabila dapat bekerja sama, stainless steel baru dapat dimulai di tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Mereka mengatakan way to further (terlalu lama), mereka tidak berani. Hal itulah yang kita khawatirkan, karena pemain besar di

- “However, once again, the market is the big issue (the market is a big problem), so we must find a strategic partner who controls the market, so that when we sell, to ensure the market is there. Because it is easy to produce, when you (PAUL JAURI) suggested to produce stainless steel, that is not the problem. But, selling it is what needs attention. So in this case carefulness is needed, mitigation and feasibility studies are needed. Indeed, this must be harmonized with the future downstream industry in Indonesia, because of its needs, because if possible, indeed the need is to be consumed in this Republic (Indonesia), so that the sustainability of the downstream is again, to make utensils such as forks and others that can be supported. This is indeed a challenge, so ANTAM does not stop on ferronickel. Earlier you mentioned E-United in Taiwan, we have met with the chairman, around the end of 2017 (two thousand and seventeen) or early 2018 (two thousand and eighteen). We have invited them to work together, but when we were serious, they disappeared. Because of what? Maybe because of market conditions. Likewise, TSINGSHAN too, we have talked about cooperation, but after talking about stainless steel they cannot guarantee, because what we asked if we can work together, is that new stainless steel begin in 2020 (two thousand and twenty). They say way to further (too long), they are not confident. That is what we are worried about, because big players in the stainless steel sector are

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



bidang stainless steel saja meragukan mengenai kompetisi market global terhadap stainless steel, sementara kita terus terang tidak punya kompetensi di situ terutama market.”

- “Jadi ini memang pekerjaan rumah kita, tapi semoga feasibility study ini jalan, dan diharapkan di tahun ini bisa selesai. Namun, kita sudah ada beberapa pikiran dengan beberapa investor besar Cina, yang memproduksi salah satu nickel pig iron terbesar di Cina yang belum masuk ke Indonesia. Kita ingin berdiskusi juga untuk rencana membangun stainless steel di Indonesia. Namun kembali lagi, issue dalam hal ini adalah masalah market.”
- “Pertanyaan kedua terkait dengan listrik, memang kita sadari bahwa cost of electricity untuk produk smelter ini adalah sekitar 30% (tiga puluh persen) sampai 40% (empat puluh persen). Ini memang tantangan untuk bagaimana ANTAM bisa mencari listrik yang murah. Kalau kita tahu INALUM, mereka buat di Asahan, modalnya di sana hanya ada air, tidak ada komoditas. Sementara sekarang ini banyak mining-mining yang orientasinya smelternya dibikin di mine-mouth. Padahal mungkin energinya mahal, dan hal ini yang perlu kita pikirkan juga ke depan. ANTAM sudah terlanjur ada Pomalaa dan Tanjung Buli itu kita manfaatkan, tapi ke depannya kita akan lebih melihat di mana infrastruktur itu tersedia. Karena tantangan daripada membuat smelter adalah di Indonesia ini, kita harus bersaing dengan perusahaan asing adalah di infrastruktur, seperti di Cina dan di negara lain, kemungkinan infrastrukturnya sudah tersedia di

doubtful about the global market competition for stainless steel, while we frankly do not have competency there, especially the market”.

- “So this is indeed our homework, but hopefully this feasibility study works, and it is expected that this year can be completed. However, we have had a number of thoughts with several large Chinese investors, who produce one of the biggest nickel pig iron in China that has not yet entered Indonesia. We want to discuss also t plan to build stainless steel in Indonesia. But once again, the issue in this case is a market problem”.
- “The second inquiry is related to the electricity, of which we realize that the cost of electricity for this smelter product ranges around 30% (thirty percent) to 40% (forty percent). This is indeed a challenge on how ANTAM can find low cost electricity. INALUM for instance, they make it in Asahan, the capital there is only water, there is no commodity. While today many mining-oriented smelters are mine-mouth made. Though maybe the energy is expensive, and this is what we need to think about going forward too. ANTAM already has Pomalaa and Tanjung Buli, but in the future we will see in more detail where is the infrastructure available in. Because the challenge of making a smelter is in Indonesia, we have to compete with foreign companies in infrastructure; as in China and in other countries, the infrastructures possible are already available in their country or

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



negaranya atau pemerintah, seperti jalan, pelabuhan, listrik terutama. Maka dari itu, terkait sinergi BUMN, khususnya di Holding Industri Pertambangan, ke depannya ANTAM akan lebih fokus untuk pembuatan smelter, namun listriknya akan diserahkan kepada katakanlah BUKIT ASAM. Sehingga capital yang kita punya ini bisa lebih besar lagi membangun downstream of the industry dibanding sebelumnya, yang mana dalam hal infrastruktur pun harus kita tanggung. Karena kita sudah mulai bekerja sama dengan PT PELINDO, maupun utk kereta api dengan PT INKA dan sebagainya, sehingga bagaimana dalam kaitannya dengan sinergi BUMN ini setiap perusahaan dapat berpartisipasi dalam membangun hilirisasi, tetapi mereka punya spesialisasi di bidang masing-masing terutama di bidang infrastruktur.”

- “Terkait pertanyaan mengenai FREEPORT adalah di luar kewenangan kami, karena kebetulan pemegang saham FREEPORT itu INALUM. Selanjutnya pertanyaan terkait PT SMI itu juga kaitannya dengan FREEPORT. Kebetulan FREEPORT itu adalah sister company kita.”

Tuan PAUL JAURI, tersebut, kembali menyampaikan tanggapannya atas jawaban yang disampaikan oleh Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, selaku Direktur Utama Perseroan, sebagai berikut:

- “Saya ingin memberi tantangan kepada anda, agar kita dapat lebih maju lagi. Janganlah kita terus menjual tanah air. Tadi, anda sempat menyebut TSINGSHAN, di mana apabila di Cina, perusahaan itu adalah perusahaan kecil. Oleh karena (ANTAM) adalah BUMN, maka haruslah

government, such as roads, ports, electricity especially. Therefore, regarding the synergy of SOEs, especially in the Mining Industry Holding, ANTAM will focus more in making smelters in the future, but the electricity will be delivered to for example, BUKIT ASAM. So that the capital that we have can be even greater to build the downstream industry compared to before, which we have to pay even for infrastructure. Because we have started working with PT PELINDO, as well as for trains with PT INKA and so on, so that with regard to the SOE synergy, each company can participate in developing the downstream industry, according to their specialization in their respective fields, especially in infrastructure”.

- “Related to the inquiry regarding FREEPORT is beyond our authority, because FREEPORT's shareholder is INALUM. Furthermore, the inquiries related to PT SMI are also related to FREEPORT. FREEPORT is our sister company”.

Mr. PAUL JAURI, again, conveyed his response to the answers submitted by Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, as the President Director of the Company, as follows:

- "I want to challenge you, so that we can improve. Let us not continue to sell the country. Earlier, you mentioned TSINGSHAN, where in China, the company is a small company. ANTAM is a state owned entity, it must work with the government or SOE in China.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



bekerja sama dengan pemerintah atau BUMN di sana (Cina). Saya bersama SUCOFINDO sudah bekerja sama dengan BUMN di sana. Untuk melaksanakan kerja sama dengan pemerintah Cina, haruslah dengan membuat Memorandum of Understanding (MoU). Cara melobi untuk melakukan kerja sama harus dilakukan ke atas. Sekarang jika kita tidak bekerja sama dengan pemerintah di sana, bagaimana mereka mau menerima stainless steel milik kita. Jadi yang untuk dapat masuk ke market di sana, harus terdapat agreement terlebih dahulu. Kita kerjasama dengan BUMN atau pemerintah di Cina untuk sekaligus mereka dapat menjamin marketnya."

Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, selaku Direktur Utama Perseroan, menegaskan:

- "bahwa target ANTAM di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) di bulan Januari adalah sudah tidak lagi menjual tanah air. Sekarang ini, sedang ada beberapa proyek yang sedang berlangsung. Proyek ini dapat saya jelaskan dan sudah diberitakan di media pula, yang mana salah satunya merupakan kelanjutan FeNi di Halmahera Timur (Haltim), yang pada saat ini di bulan Juni, 1 (satu) unit dengan kapasitas 13.500 (tiga belas ribu lima ratus) akan mulai produksi. Kami akan melanjutkan dengan Line 2 (dua) dan Line 3 (tiga), dan diharapkan di penghujung tahun ini sudah dapat mulai dilakukan ground breaking, karena feasibility study tadi sudah kita lakukan. Ketiga juga di Halmahera Timur (Haltim), saat ini kita sudah bekerja sama untuk membuat blast furnace, di mana dengan teknologi ini, kita dapat

SUCOFINDO and I have collaborated with an SOE in China. To carry out a cooperation with the Chinese government, a Memorandum of Understanding (MoU) must be made. Communication must be made upwards. Now if we don't cooperate with the government there, how can they accept our stainless steel. So those who can enter the market there must have prior agreement. We are collaborating with state-owned companies or government in China and at the same time they can guarantee the market. "

Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, as President Director of the Company, affirmed:

- "that ANTAM's target in 2022 (two thousand and twenty two) in January is to no longer sell the country. At present, there are currently several on going projects. I can explain these projects and they have been reported in the media as well, one of which is the continuation of FeNi in East Halmahera (Haltim), which at this time in June, 1 (one) unit with a capacity of 13,500 (thirteen thousand five hundred) will start production. We will continue with Line 2 (two) and Line 3 (three), and it is expected that at the end of this year we commence the ground breaking, because we have done the feasibility study. Third, also in East Halmahera (Haltim), we are now working together to make blast furnaces, where with this technology, we can use low nickel ore levels of

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



memanfaatkan kadar ore nikel yang rendah sekitar 1,6% (satu koma enam persen), yang selama ini tidak dapat dimanfaatkan dalam smelter baik oleh ANTAM maupun yang lain di Republik ini. Dan ini merupakan hal yang selama ini diekspor. Selain itu yang diharapkan juga, besok atau lusa seharusnya ada penandatanganan EPC Kontraktor di acara OBOR (One Belt One Road), EPC antara Kontraktor Cina dengan anak perusahaan kita, yaitu PT ANH. Rencananya, pada Stage 1 (satu) akan memproduksi sekitar setara dengan 8.000 (delapan ribu) ton, dan ultimately akan memproduksi sekitar 30.000 (tiga puluh ribu) ton dalam bentuk mungkin nickel pig iron dengan menggunakan blast furnace. Hal ini adalah terkait nikel."

- "Selanjutnya, kita juga punya target di Pulau Gag, kita memiliki target juga bahwa di penghujung akhir tahun ini sudah harus ada sesuatu yang kita mulai bangun di sana, untuk dapat membangun juga smelter, paling tidak, ada nikelnya terlebih dahulu. Dengan demikian, kita tidak jual tanah air lagi. Hanya jika kita kembali berbicara tentang stainless steel, kita harus memiliki partner yang mengerti market. Sekarang ini, sudah ada pembicaraan dengan beberapa pihak dari Cina yg punya potensi ke sana. Tadi, jika Bapak berbicara mengenai BUMN di Cina, saya sudah ke TISCO dan ke JINCHUAN, di mana saya sudah bicara mengenai kerja sama, namun kurang bertemu (kepentingannya) di sana."
- "Kalau kita bicara tentang bauksit, minggu lalu kita sudah mulai pencaanangan dari pembuatan Smelter Grand Alumina

around 1.6% (one point six percent), which so far cannot be used in smelters by ANTAM and others in the Republic. And it has been exported so far. In addition, it is also expected that tomorrow or the day after tomorrow there will be an agreement signing with the EPC Contractor at the One Belt One Road (OBOR) event, the EPC is between the Chinese Contractor and our subsidiary, PT ANH. The plan, on Stage 1 (one) will be produced around the equivalent of 8,000 (eight thousand) tons, and ultimately will produce around 30,000 (thirty thousand) tons in the form of possible nickel pig iron using blast furnaces. This is related to nickel. "

- "Furthermore, we also have a target in Gag Island, we also have a target that at the end of this year there must be something we start to build, to be able to build smelters, at least, there should be nickel availability. As such, we are not selling the homeland anymore. Only if we talk about stainless steel again, we must have partners who understand the market. Right now, there have been discussions with several parties from China who have the potential to go there. Earlier, if you spoke about SOEs in China, I had gone to TISCO and to JINCHUAN, where I had talked about cooperation, but it was not satisfactory (its importance) there. "
- "When we talk about bauxite, last week we started the declaration of the making of Smelter Grand Alumina with

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



bersama INALUM, di mana ANTAM memiliki 40% (empat puluh persen) dan INALUM memiliki 60% (enam puluh persen). Ini merupakan tahap pertama kita, yaitu membuat 1.000.000 (satu juta) alumina, dan diharapkan pada penghujung tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) akan selesai, sehingga di awal 2022 (dua ribu dua puluh dua) kita tidak lagi akan menjual tanah air. Itu baru tahap satu, di mana terdapat rencana tahap keduanya. Rencananya, nanti akan menjadi 2.000.000 (dua juta) ton alumina di situ, sementara sekarang seperti diketahui di Tayan kita sudah ada PT INDONESIAN CHEMICAL ALUMINA. Yang mana, pada akhir tahun lalu itu kita berhasil mengambil saham di sana dari SHOWA DENKO dan kita menguasainya. It is progressing, Pak dan pada April ini sampai dengan tanggal 20 (dua puluh) kemarin saja sudah bisa memproduksi sebanyak 8.000 (delapan ribu) ton alumina dan kondisi secara keuangan, EBITDA-nya sudah positif, di mana yang sebelumnya ketika bekerja sama dengan SHOWA DENKO EBITDA-nya selalu negatif. Jadi, hal ini merupakan kemajuan/progress juga bagi ANTAM yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja ANTAM ke depan."

- "Berbicara mengenai bauksit dan nikel, banyak pekerjaan-pekerjaan rumah lain yang akan ANTAM lakukan termasuk untuk membuat baterai dari nikel. Saat ini kita sedang menjajaki dengan salah satu perusahaan baterai terbesar di Cina, dalam bagaimana melakukan proyek untuk membuat nikel cathode di Indonesia (nickel class fund)."

INALUM, where ANTAM has 40% (forty percent) and INALUM owns 60% (sixty percent). This is our first stage, which aims to produce 1,000,000 (one million) alumina, and it is expected that by the end of 2021 (two thousand twenty-one) it will be completed, so that at the beginning of 2022 (two thousand twenty two) we will no longer sell this homeland. That is only the stage one, where there is a second stage plan. The plan is to produce 2,000,000 (two million) tons of alumina there, while now as it is known in Tayan we have PT INDONESIAN CHEMICAL ALUMINA. Which, at the end of last year we succeeded in taking shares in the company from DENKO SHOWA and we control it. It is progressing, Sir and in April until the 20th (twenty) yesterday alone was able to produce as many as 8,000 (eight thousand) tons of alumina and the financial condition is that the EBITDA has been positive, which at the time we worked with SHOWA DENKO's EBITDA has always been negative. So, this is also an improvement / progress for ANTAM which is expected to improve ANTAM's performance going forward. "

- "Speaking of bauxite and nickel, many other homeworks that ANTAM will do include making batteries from nickel. Currently we are exploring a cooperation with one of the largest battery companies in China, on how to do projects to make nickel cathode in Indonesia (nickel class fund). "

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



- "Jangan khawatir Pak Paul, kita tidak ingin menjual tanah air, karena ANTAM sebagai BUMN, kita mempunyai misi terutama misi dari Holding Industri Pertambangan yang terdiri atas 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Menjadi World Class Company;
2. Penguasaan atau pengelolaan dari cadangan nasional; dan
3. Hilirisasi.

Kami sebagai BUMN harus menjadi model dari perusahaan yang menjadi andalan pemerintah, sehingga pemerintah dalam membuat regulasi, jika di-complaint oleh swasta akan mencontoh perusahaan BUMN ini (ANTAM) bisa. Jadi mohon doa teman-teman dan para shareholders agar ke depannya kita dapat lebih baik dan lebih maju lagi."

Pimpinan Rapat selaku Komisaris Utama Perseroan menambahkan tanggapan dari Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, bahwa:

- "Namun demikian, Komisaris selalu mengingatkan kepada Direksi, bahwa jangan kita bermimpi untuk melakukan hilirisasi secara instant. Karena kalau dilakukan secara instant, nilai tambah memang banyak, tetapi kalau yang mengambil manfaat nilai tambah itu negara lain buat apa. Kita ingin betul betul dapat nilai tambah dari hilirisasi itu, tapi porsi yang kita peroleh di Indonesia jauh lebih banyak daripada yang diperoleh oleh orang-orang atau pemodal-pemodal asing lainnya."

- "Don't worry, Mr. Paul, we don't want to sell our homeland, because ANTAM is an SOE, we have a mission, especially the mission given by the Mining Industry Holding which consists of 3 (three) things, namely:

1. Becoming a World Class Company;
2. Mastery or management of national reserves; and
3. Downstreaming.

We as SOE must be a role model of a company that is relied upon by the government, so that the government in making regulations, if complained by private business companies, it is required to follow the example of ANTAM as SOE. So, friends and shareholders, please pray so that in the future we can be better and improve more. "

The Chariman of the Meeting as the President Commissioner of the Company adds a response delivered by Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, that:

- "However, the Board of Commissioners always reminds the Directors, that we should not dream of instant downstreaming. Because if it is done instantly, it is true that there is a lot of added value created, but why would we need added value if those who are taking advantage of the added value is another country. We want to really get the added value from the downstreaming, but the portion that we get in Indonesia is far more than what is obtained by people who or other foreign investors. "

3. Pertanyaan dari Nona NOFIANTI HIKMAYAH, dalam hal ini selaku pemegang 300 (tiga ratus) saham dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, menyampaikan pertanyaan sebagai berikut:

- "pertanyaan terkait dengan metode whistleblowing sistem, melihat di laporan tahunan ada fax, email dan satu lagi, mengapa tidak dilakukan via telepon padahal lebih efektif daripada ketiga itu apakah kecurangan dalam perusahaan sudah diminimalisasi.

Tuan GUMILAR RUSLIWA SOMANTRI, selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, menjawab pertanyaan Ketiga dari Nona NOFIANTI HIKMAYAH, tersebut, sebagai berikut:

- "Whistleblowing sebagai contoh kasus di pongkor terkait dengan isu pencemaran lingkungan memang sampai kepada korporasi khususnya Dewan Komisaris yang kemudian Dewan Komisaris menanggapi dengan membuat tim. Memang mengenai pelaporan sendiri bisa melalui telepon, bisa melalui apa saja, tapi yang paling penting pelaporan itu dilakukan oleh orang dengan identitas yang jelas sehingga bisa dipertanggung jawabkan, sehingga apabila jelas laporannya, kami membuat tim untuk melakukan verifikasi atau bahkan investigasi dalam rangka tinjau lanjut yang harus dilaksanakan oleh Direksi.

Pimpinan Rapat, selaku Komisaris Utama Perseroan, menanggapi pertanyaan dari Nona NOFIANTI HIKMAYAH, tersebut sebagai berikut:

3. The inquiries from Ms. NOFIANTI HIKMAYAH, in this case as the holder of 300 (three hundred) shares of all shares issued by the Company, submitted the following inquiries:

- "inquiries related to the whistleblowing system method, referring to the annual report there several media such as fax, e-mail and one more, why not make available by telephone even though it is more effective than three other, has fraud in the company been minimized.

Mr. GUMILAR RUSLIWA SOMANTRI, as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of the Company, answered the third inquiry from Ms. NOFIANTI HIKMAYAH, as follows:

- "an example of the implementation of Whistleblowing system is in Pongkor related to the issue of environmental pollution, is raised to the company, especially the Board of Commissioners, which then the Board of Commissioners responded by making a team. Indeed, regarding the suggestion to report via telephone, actually it can be through any media, but most importantly the reporting is carried out by people with clear identities so that they can be accounted for, so if the report is clear, we will make a team to verify or even investigate for the purpose of following-up the issue, which will be carried out by the Board of Directors.

The Chairman of the Meeting, as the President Commissioner of the Company, responded to the inquiries from Ms. NOFIANTI HIKMAYAH, as follows:

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



<p>- “Yang paling penting kita tutup identitas pelapornya yang penting yang kita angkat adalah masalahnya untuk dapat diusut lebih lanjut.”</p> <p>4. Tuan Dokter GUNADI DIBJOJUWONO, dalam hal ini selaku pemegang 112.500 (seratus dua belas ribu lima ratus) saham saham dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, menyampaikan pertanyaan dan tanggapan sebagai berikut:</p> <p>- “Kapan ANTAM yang di Pulogadung menerima lagi jasa pemurnian emas cucian menjadi Logam Mulia yang dibuka pelayanannya untuk publik, apakah daya kapasitasnya sudah maksimal dengan kenaikan 67% (enam puluh tujuh persen) ini sehingga menolak jasa pemurnian ini, karena Logam Mulia disini memang ada dan kualitasnya memang paling bagus. Dengan ditutupnya fasilitas pemurnian untuk publik jadi banyak gold bar yang jujur kadarnya jauh lebih rendah dan kurang bermutu. Terima kasih banyak.”</p> <p>Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, selaku Direktur Utama Perseroan, tersebut, menjawab pertanyaan dari Tuan ANDRI sebagai berikut:</p> <p>- “Pada saat kami bergabung dengan ANTAM di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), kami mempelajari pada waktu itu bahwa produksi ANTAM di semester 1 (satu) penjualan ANTAM hanya sekitar 2 (dua) ton emas, kemudian untuk lebur-cap bisa 4 (empat) juta ton. Dengan kita melebur-cap sebenarnya kita membuat</p>	<p>- "The most important thing is that we do not disclose the identity of the reporter, and most importantly what we are raising is the problem to be further investigated."</p> <p>4. Mr. Doctor GUNADI DIBJOJUWONO, in his capacity as holder of 112,500 (one hundred and twelve thousand five hundred) shares of all shares issued by the Company, submit inquiries and responses as follows:</p> <p>- "When will ANTAM in Pulogadung accept gold refining services again to convert washed gold to Precious Metals, which is opened to public, has the capacity been maximized with an increase of 67% (sixty seven percent) so that the company refuses to carry out refining services, because Precious Metals here do exist and the quality is indeed the best. With the closure of purification facilities for public, there are many gold bars that are far lower and less qualified. Thank you very much."</p> <p>Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, as the President Director of the Company, answered the inquiries from Mr. ANDRI as follows:</p> <p>- "When we joined ANTAM in 2017 (two thousand and seventeen), we learned at that time that ANTAM's production in semester 1 (one) of ANTAM's sales was only about 2 (two) tons of gold, as for hallmark it could be 4 (four) million tons. By carrying out hallmark activity, we actually make our own competitors. Imagine that people bring gold to us,</p>
---	--

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



kompetitor diri sendiri. Bayangkan orang membawa emas ke kita, sementara ANTAM beli emas resmi dari Singapura, bullion harganya LME plus kemudian kita cap dengan biaya Rp5 juta (lima juta rupiah) per kilo. Terus kita berikan dalam bentuk sudah berbentuk gold bar ANTAM dengan sertifikat LBMA ANTAM, sementara modal kita lebih besar sehingga pada saat sebelum tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) orang susah mencari logam mulia di butik ANTAM, lebih banyak di Cikini atau pasar emas. Sehingga kami memutuskan untuk menghentikan lebur-cap. Karena satu hal lagi, jasa lebur-cap asal usul emasnya sendiri bisa tidak jelas (ilegal). Ini yang kami hindari, seolah-olah kalau orang mau mencuci emas tinggal kirim ke Logam Mulia Pulogadung, dilebur-cap, dapatlah sertifikat ANTAM LBMA."

- "Namun ada dampaknya bagi Perseroan, bisa dilihat di progress penjualan ANTAM, bisa dilihat di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) setelah ANTAM berhenti melakukan jasa lebur-cap, di semester 1 bisa (memproduksi) 2 (dua) ton, di akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) menjadi 12-14 (dua belas sampai empat belas) ton. Tahun lalu ANTAM bisa meningkatkan menjadi 27 (dua puluh tujuh) ton, tahun ini target ANTAM sekitar 30 (tiga puluh) ton. Jadi kelihatan bahwa pasarnya ada, dan ANTAM menjadi produsen yang mungkin terbesar saat ini khususnya di Indonesia, dan namanya gold ANTAM sudah sangat baik (branded). Kalau ditanya kapan (akan melakukan jasa lebur-cap lagi), maka dengan pengalaman yang kita lihat dan berdasarkan apa yang sudah dilakukan dengan menghentikan

while ANTAM buys official gold from Singapore, the price of the bullion is LME plus then we stamp it at a cost of IDR 5 million (five million rupiah) per kilo. We continue to give it in the form of ANTAM's gold bar with ANTAM's LBMA certificate, while our capital is bigger so that before 2017 (two thousand and seventeen) people were difficult to find precious metals in ANTAM's boutiques, more in Cikini or in gold markets. So we decided to stop the hallmark services. Additionally, for the hallmark services, the origin of the gold itself is unclear (illegal). This is what we are avoiding, as if people want to wash gold, they just have to send it to Pulogadung's Precious Metals unit, hallmark, and get the ANTAM LBMA certificate. "

- "But there is an impact on the Company, it can be seen in the progress of ANTAM's sales, in 2017 (two thousand and seventeen) after ANTAM stopped doing hallmark services, in the first semester it could (produce) 2 (two) tons, at the end of 2017 (two thousand and seventeen) it increased 12-14 (twelve to fourteen) tons. ANTAM last year could increase to 27 (twenty-seven) tons, this year ANTAM's target is around 30 (thirty) tons. So it appears that the market is there, and ANTAM is the biggest possible producer now, especially in Indonesia, and ANTAM's gold has a very good reputation (branded). When asked when (will we be doing the hallmark services again), based on that experience and based on what has been done by stopping the

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



lebur-cap itu memberikan kebaikan kepada perusahaan. Sehingga kalau Bapak punya emas, jual saja ke ANTAM, daripada kita beli di Singapura (impor), nanti ANTAM yang produksi. Karena ANTAM juga saat ini membeli emas dari luar untuk produksi. Karena sebagai informasi tadi dari laporan produksi dan penjualan, contoh tahun lalu kita menjual 28 (dua puluh delapan) ton, hasil produksi ANTAM sendiri hanya 2 (dua) ton dari tambang kita, sementara sisanya 26 (dua puluh enam) ton kita beli dari pihak ketiga, tapi asal usul emas kita harus jelas, harus legal, kita biasanya beli dari Bullion Bank di Singapura, kalau kita beli dari illegal mining, sertifikasi LBMA kita yang menjadi unggulan ANTAM yang merupakan satu-satunya di Indonesia ini akan dicabut.”

Tuan Dokter GUNADI DIBJOJUWONO menanggapi jawaban dari Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Magister Science, selaku Direktur Utama Perseroan:

- “bahwa sebetulnya emas ini adalah legal, karena merupakan emas perhiasan warisan dari orang tua punya bisnis perhiasan emas yang sudah dimasukkan ke pengampunan pajak yang belum terbagi. Bagaimana dengan emas perhiasan yang dimaksud dengan emas cucian yang legal di ANTAM?”

Tuan ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master Of Sciene, menyarankan kepada Tuan Dokter GUNADI DIBJOJUWONO menghubungi Logam Mulia untuk business to bussiness untuk yang legal.

hallmark services it resulted in improvements to the company. So if you have gold, just sell it to ANTAM, instead of buying it in Singapore (import), later ANTAM will produce it. Because ANTAM is also currently buying gold from outside for production. As informed in the report of production and sales, for example last year we sold 28 (twenty-eight) tons, ANTAM's own production was only 2 (two) tons from our mine, while the remaining 26 (twenty six) tons are bought from the third party, but the origin of our gold must be clear, it must be legal, we usually buy from the Bullion Bank in Singapore, if we buy from illegal mining, our LBMA certification which is the flagship of ANTAM (which is the only one in Indonesia) will be revoked. "

Mr. dr. GUNADI DIBJOJUWONO responded to an answer provided by Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master of Science, as the President Director of the Company:

- "that actually this gold is legal, because it is gold inheritance jewelry from my parents who have a gold jewelry business that has been included in the tax amnesty, which has not been divided. What about such gold jewelery compared to the washed gold that is considered legal by ANTAM? "

Mr. ARIE PRABOWO ARIOTEDJO, Master Of Sciene, suggested to Mr. Dokter GUNADI DIBJOJUWONO to contact Logam Mulia for a business to business legal scheme.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com



<p><u>Mata Acara Rapat Kedua</u></p> <p>Terdapat usulan dari 1 (satu) orang pemegang saham yang disampaikan secara tertulis .</p>	<p><u>Second Agenda of the Meeting</u></p> <p>There has been a suggestion from 1 (one) person as shareholder which is conveyed in writing .</p>
<p><u>Mata Acara Rapat Ketiga</u></p> <p>Terdapat pertanyaan dari dari seorang wanita yang tidak menyebutkan nama dan jumlah kepemilikan sahamnya. Pertanyaan yang disampaikan adlah terkait perbedaan harga antara produk emas Logam Mulia yang dikeluarkan sekarang dengan yang dulu. Karena yang dulu design emasnya belakangnya polos sedangkan yang sekarang ada ukirannya.</p> <p>Walaupun pertanyaan tersebut tidak berhubungan dengan mata acara Ketiga Rapat, Pimpinan Rapat tetap mempersilakan kepada Tuan TATANG HENDRA, selaku Direktur Pemasaran Perseroan untuk menanggapi.</p> <p>Tuan TATANG HENDRA, selaku Direktur Pemasaran menjawab:</p> <p>“bahwa terkait dengan produk-produk emas yang cetakan lama dengan yang baru, ada suatu proses verifikasi untuk yang lama, dengan demikian selisih harga tersebut akan muncul sendiri. Memang dengan saat ini ada selisih harga belinya kembali, jadi itu yang menjadi dasar mengapa ada perbedaan harga tersebut. Tapi nilainya memang relatif sangat kecil.”</p>	<p><u>Third Agenda of the Meeting</u></p> <p>There was a question from a woman who did not mention the name and the number of her shares ownership. The question submitted was related to the price difference between the current Logam Mulia gold product and the former. Because the back surface of the previous gold design was plain while the current has engravings.</p> <p>Although the question was not related to the Third agenda of the Meeting, the Chairman of the Meeting continued to allow Mr. TATANG HENDRA, as the Company's Marketing Director to respond.</p> <p>Mr. TATANG HENDRA, as the Marketing Director replied:</p> <p>"That in relation to old version of the printed gold products compared to the new ones, there is a verification process for the old one, as such, the price difference will incur automatically. At this moment there is a difference in the purchase price, so that is the basis for the difference in prices. But the amount is relatively very small. "</p>

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224

www.antam.com

